

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pariwisata saat ini sudah menjadi salah satu sektor yang diperhatikan dunia. Negara – negara maju hingga berkembang sedang gencar dalam melakukan promosi untuk pariwisatanya. Di Indonesia, pariwisata merupakan salah satu penyumbang besar devisa negara. Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi pariwisata yang beragam. Potensi wisata utama yang ada di Indonesia meliputi; potensi alam yang sangat melimpah karena Indonesia terdiri dari 17.504 pulau yang 6000 diantaranya tidak dihuni dan memiliki garis pantai terpanjang ketiga di dunia setelah Kanada dan Uni Eropa yang didalamnya menyimpan potensi masing- masing.

Indonesia memiliki beragam kekayaan yang dapat menjadi aset pariwisata seperti keragaman budaya, adat kebiasaan, keragaman etnis, dan suku serta potensi – potensi wisata yang berupa buatan memiliki peluang yang luar biasa untuk dikembangkan, serta destinasi wisata alam yang sangat banyak dan belum banyak dimanfaatkan (Syamsu 2018:71). Selain potensi alam, potensi kebudayaan di Indonesia sangat beragam. Indonesia memiliki ribuan budaya, suku, ras dan bahasa yang memiliki keunikan di masing- masing daerah. Banyaknya potensi yang ada di Indonesia harus diimbangi dengan pengelolaan yang baik sehingga diharapkan akan

menjadikan daya tarik wisata unggulan bahkan destinasi wisata yang berkelanjutan.

Diakhir tahun 2019, dunia dihadapkan dengan wabah penyakit yang dimulai penyebarannya dari Negeri Tirai Bambu tepatnya di Provinsi Wuhan. Penyakit yang bergejala mirip dengan influenza namun dengan gejala lebih berat seperti sesak nafas, hingga pneumonia atau radang paru- paru. Penyakit ini diberi nama *Coronavirus Disease* atau disebut COVID-

19. Wabah yang naik status menjadi pandemi ini sudah memberi dampak yang luar biasa bagi seluruh sektor di dunia. Pandemi mengubah segala sector, membentuk sebuah kebiasaan baru bagi setiap manusia. Begitu juga dengan sektor pariwisata, di awal pandemi muncul sektor pariwisata berhenti sejenak mengakibatkan banyaknya kerugian bagi para pengelola tempat wisata, banyak para pekerja pariwisata kehilangan tempat bekerja mereka. Pandemi yang secara global mengubah kehidupan manusia, maka dari itu sektor pariwisata juga harus lebih cepat beradaptasi dan membiasakan di tengah kebiasaan hidup baru ini atau lebih dikenal dengan istilah “*new normal*”.

Dari tiga puluh empat provinsi yang ada di Indonesia, penulis memilih Provinsi Banten sebagai tempat melakukan penelitian ilmiah. Provinsi Banten merupakan salah satu provinsi paling barat di Pulau Jawa yang sedang gencar meningkatkan sektor pariwisatanya. Provinsi Banten masuk menjadi salah satu destinasi prioritas dalam pencanangan “10 Bali Baru” yaitu Tanjung Lesung. Potensi terpendam yang ada di Provinsi Banten memerlukan adanya

pengembangan dan pengelolaan sehingga Banten dapat menjadi salah satu destinasi wisata favorit wisatawan lokal maupun mancanegara.

Kabupaten Tangerang sendiri terkenal dengan julukan kabupaten atau kota seribu industri. Namun dibalik julukan tersebut tersimpan banyak potensi wisata alam yang belum banyak dikenal. Alasan penulis mengambil Tebing Koja menjadi tempat penelitian karena Tebing Koja memiliki daya tarik wisata alam yang terbentuk secara alami akibat lahan bekas galian tambang yang dibiarkan dan tidak diurus sehingga membentuk sebuah kubangan air yang luas yang membentuk seperti danau. Keindahan batuan yang ada disana menjadi salah satu daya tarik utama di Tebing Koja ini. Penulis juga ingin membahas mengenai peranan setiap faktor dalam pengelolaan guna meningkatkan kunjungan wisatawan di tempat ini.

Oleh karena penjabaran latar belakang mengenai potensi daya tarik wisata Tebing Koja di Kabupaten Tangerang, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “**Pengelolaan Daya Tarik Wisata Tebing Koja di Era Pandemi COVID-19 untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, terdapat beberapa hal yang perlu di kaji dalam rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pengelolaan wisata alam Tebing Koja dalam menarik perhatian masyarakat kembali berwisata di era pandemi COVID-19?
2. Bagaimana peran serta SDM dalam mengelola wisata alam Tebing Koja guna meningkatkan kunjungan wisatawan di era pandemi COVID-19?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun beberapa tujuan dalam pembuatan Artikel Ilmiah ini adalah:

1. Untuk memenuhi persyaratan akademis agar mendapatkan gelar Sarjana Pariwisata Jurusan Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STiPRAM) Yogyakarta.
2. Untuk mengenalkan Tebing Koja sebagai salah satu wisata alam buatan yang dapat menjadi tempat wisata alternatif di Kabupaten Tangerang.
3. Untuk menambah wawasan penulis mengenai aspek pengelolaan di daya tarik wisata.
4. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi oleh pihak – pihak terkait dalam mengelola objek wisata Tebing Koja.
5. Untuk mengetahui dan sebagai bahan pembelajaran strategi yang digunakan untuk mengembalikan kepercayaan wisatawan dalam berwisata, khususnya di objek wisata Tebing Koja.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, baik bagi penulis, pihak akademik atau kampus, pihak pengelola, masyarakat, maupun bagi pemerintah, yaitu:

1. Bagi Penulis

Di dalam melakukan penelitian ini dengan harapan penulis dapat menambah wawasan mengenai pengelolaan di daya tarik wisata yang selanjutnya dapat digunakan sebagai acuan atau pegangan penulis dalam bidang pekerjaan di sektor pariwisata khususnya dalam pengelolaan daya

tarik wisata.

## 2. Bagi Akademik

Penelitian ini penulis harapkan dapat menjadi salah satu referensi atau bahan pembelajaran dalam pengelolaan bidang pariwisata secara khususnya pengelolaan wisata di masa yang akan datang.

## 3. Bagi Pengelola

Diharapkan penelitian yang dilakukan dapat menjadi rujukan dalam menentukan strategi dalam pengelolaan Tebing Koja sehingga dapat tercapainya tujuan penulis melakukan penelitian. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan pembenahan bagi pihak pengelola dalam mengelola destinasi Tebing Koja.

## 4. Bagi Masyarakat

Kiranya penelitian ini juga dapat berguna bagi masyarakat luas, khususnya masyarakat sekitar daya tarik wisata Tebing Koja agar dapat mengetahui dan memanfaatkan potensi yang ada dengan baik dan benar.

## 5. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan referensi dan bahan pertimbangan bagi pemerintah khususnya Dinas Pariwisata Kabupaten Tangerang, dalam menentukan kebijakan – kebijakan dan pengelolaan di Tebing Koja di era pandemi COVID-19.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian digunakan untuk membatasi setiap topik pembahasan yang penulis teliti. Sehingga penulis dapat lebih fokus dan tidak melebar lebih luas yang menyebabkan pembahasan menjadi tidak efektif.

Ruang lingkup penelitian di daya tarik wisata Tebing Koja yang penulis pilih adalah dampak pandemi COVID-19 serta pengelolaan guna meningkatkan kunjungan wisatawan di era pandemi COVID-19.

#### **F. Linieritas Penelitian**

Linieritas penelitian ini merupakan adanya garis linier antara jurnal *Domestic Case Study* (DCS), *Foreign Case Study* (FCS), dan Artikel Ilmiah yang penulis ambil yaitu bertemakan “Destinasi”. Dalam jurnal DCS penulis memberi judul “Daya Tarik Kampung Wisata Bekelir”, untuk jurnal FCS penulis beri judul dengan “*Virtual Tour* Sungai Lembing Mines dan Museum Batu Royal Sebagai Destinasi Wisata Sejarah Di Malaysia” dan selanjutnya adalah artikel ilmiah ini dengan judul “Pengelolaan Daya Tarik Wisata Tebing Koja di Era Pandemi COVID-19 untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten”

#### **G. Sistematika Tulisan**

Sistematika tulisan bertujuan untuk memudahkan penulis dalam memahami dan menelaah sebuah penelitian. Dalam penelitian ini sistematika tulisan bab satu pendahuluan yang didalamnya berisi latar belakang atau alasan yang melatar belakangi penulis melakukan penelitian, rumusan masalah yang merupakan topik yang akan ditelaah jawabannya di dalam penelitian ini, manfaat penelitian, tujuan penelitian dilakukan, linearitas tema penelitian dengan jurnal – jurnal yang sebelumnya sudah dibuat penulis, serta sistematika tulisan.

##### **1. BAGIAN PEMBUKAAN**

2. BAB I PENDAHULUAN
    - A. LATAR BELAKANG
    - B. RUMUSAN MASALAH
    - C. TUJUAN PENELITIAN
    - D. MANFAAT PENELITIAN
    - E. RUANG LINGKUP PENELITIAN
    - F. LINIERITAS TEMA PENELITIAN
    - G. SISTEMATIKA PENULISAN
  3. BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI
    - A. KAJIAN LITERATUR
    - B. KAJIAN TEORI
  4. BAB III METODOLOGI DAN DATA
    - A. METODOLOGI
    - B. DATA
  5. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
    - A. HASIL
    - B. PEMBAHASAN
  6. BAB V PENUTUP
    - A. SIMPULAN
    - B. SARAN
  7. BAGIAN AKHIR
- DAFTAR PUSTAKA
- LAMPIRAN
- BIODATA MAHASISWA